

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Berdasarkan pada permasalahan yang diteiti metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini digunakan untuk meneliti pada “Obyek yang alamiah artinya obyek yang berkembang apa adanya, serta dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* “(Sugiyono, 2019:17).

Metode yang penelitian gunakan dalam adalah deskriptif. Deskriptif kualitatif yaitu istilah yang digunakan penelitian kualitatif untuk kajian yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu deskriptif kualitatif dapat menjawab pertanyaan siapa, apa, dimana, kapan, bagaimana sehingga tujuan penelitian deskriptif adalah menciptakan gambaran yang teratur, nyata, dan akurat tentang fakta dan hubungan antara kejadian yang diteliti.

Peneliti memilih metode kualitatif saat penelitian tentang penanaman karakter kreatif melalui pembiasaan kuliah tujuh menit pada siswa Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Telagasari tahun ajaran 2023/2024. Serta pendekatan deskriptif untuk menjelaskan suatu hasil penelitian yaitu fakta keadaan, peristiwa, dan objek dengan menciptakan gambaran yang sistematis dan faktual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di Madrasah Aliyah (MA) Ghoyatul Jihad Jalan Kaum Selatan No.15 Dusun Pasirtalaga RT.03/01 Pasirtalaga Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2024 sampai dengan Juli 2024 secara bertahap.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian, peneliti akan melakukan penelitiannya di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Telagasari, untuk subjek penelitiannya peneliti menggunakan populasi. Menurut Sugiono (2019:285) memberikan pengertian bahwa : “Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk populasi ditunjukkan kepada perwakilan kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 dari setiap angkatan 2 orang sehingga sample yang dilibatkan terdiri dari 6 orang peserta didik, 1 orang guru (PPKn), dan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan untuk diwawancarai, teknik sample digunakan yaitu *Snowball Sampling* yang dimana pengambilan sampel ini adalah yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar, dengan cara pertama-

tama dipilih satu atau dua orang saja, tetapi karena dengan dua orang tersebut dirasa data yang diperoleh belum lengkap, maka peneliti melakukan wawancara ulang kepada orang lain yang dipandang lebih memahami dan dapat memberi informasi sehingga dapat melengkapi data.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data yang diperoleh peneliti, adapun sumber data yang dilakukan dalam penelitian adalah :

a. Sumber data primer

Yaitu sumber data langsung yang diperoleh peneliti seperti hasil observasi dan wawancara, “Persoalan yang penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representatif” (Bungin, 2017:77). maka sesuai subjek penelitian diatas sampel yang dipilih dalam sumber data primer diperoleh dari :

- 1) Wawancara 1 wakil kepala sekolah bagian kesiswaan Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad
- 2) Wawancara 1 guru PPKn Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad
- 3) Wawancara dengan 6 orang siswa Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad

Dari ketiga sumber tersebut dianggap sudah mewakili dalam penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang betul dan benar dibutuhkan.

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, seperti dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah ilmiah, majalah dinding serta penulisan-penulisan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2019:296). Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data atau informasi. “Macam-macam teknik pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi”(Sugiono, 2019: 297). Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi.

1. Observasi

Nasution (Sugiono, 2019:297) menyatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Observasi disebut juga pengamatan merupakan suatu cara

pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.

Observasi akan dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiah Ghoyatul Jihad apakah sudah berjalan dengan baik dengan pengamatan langsung kegiatan pembiasaan kuliah tujuh menit.

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2019:304) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga mendapatlan informasi. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur “jenis wawancara ini termasuk kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstuktur”(Sugiono, 2019:306). Sebelum pengumpulan data penulis menyiapkan pertanyaan, akan tetapi tidak menghalangi pertanyaan baru di lapangan yang dianggap masih relevan untuk mendapatkan informasi dan ide yang lebih luas dari narasumber.

Teknik wawancara mendalam atau terbuka ini digunakan oleh peneliti sebagai upaya yang berkaitann dengan karakter kreatif melalui pembiasaan kuliah tujuh menit.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiono, 2019:314).

Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh arsip-arsip, visi dan misi dan hasil-hasil observasi dan wawancara berbentuk gambar maupun tulisan.

“Masalah pencatatan data wawancara merupakan suatu aspek utama yang amat penting dalam wawancara karena kalau pencatatan itu tidak dilakukan dengan semestinya, sebagian dari data akan hilang, dan banyak usaha wawancara akan sia-sia belaka.”(Bungin:2017,103).

Dokumentasi dianggap penting karena akan digunakan dan juga dokumentasi agar mempermudah menganalisis data dengan jelas dan lengkap.

4. Triangulasi Data

“Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada” (Sugiono, 2019:315). Pada teknik ini semua data yang diperoleh divalidasi. Triangulasi dibagi menjadi 2 yaitu, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber.

Triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama” (Sugiono, 2019:315). Dalam pengumpulan data penelitian sering dijumpai ketidaksamaan antara data yang diperoleh narasumber satu dengan yang lain, maka dari itu

triangulasi dalam sebuah penelitian sangat penting dilakukan supaya mendapatkan hasil data yang aktual. Penelitian ini mendapatkan data dari 3 sumber berbeda yaitu : wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wali kelas, dan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiono (2019:318) menyatakan “Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.

Menurut Miles dan Huberman “Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*” (Sugiono, 2019:321). Maka berikut ini teknik analisis data pada penelitian ini :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan jelas. “Mereduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dan dicari tema polanya (Sugiono, 2019:323). Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti melakukan wawancara, yang kemudian hasil wawancara tersebut dirangkum dan diseleksi sesuai dengan

kebutuhan penelitian. Sehingga dengan adanya reduksi data ini akan menggambarkan hasil data yang pokok, jelas, dan fokus kepada pembahasan dalam penelitian ini.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplaykan data. “Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pitogram, dan sejenisnya” (Sugiono, 2019:325). Untuk penelitian ini penyajian data yang dilakukan yaitu dengan memisahkan atau mengelompokkan secara rinci sesuai dengan data yang telah ditentukan. selanjutnya dipaparkan menjadi beberapa rangkaian kata dari setiap pengelompokkan tersebut untuk dijadikan sebagai bahan *conclusion drawing/verification* yang merupakan tahapan selanjutnya dalam teknik analisis data ini. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. **Conclusion Drawing/ Verification**

Langkah terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Menurut Sugiono (2019:329) “Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”

Cara penelitian dalam tahap *Conclusion Drawing/ Verification* ini yaitu dengan memaparkan kesimpulan dari hasil data yang sudah melalui tahapan-tahapan analisis data sebelumnya yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sehingga menjadi sebuah kesatuan yang dapat mengetahui hasil dari tujuan penelitian ini.

